

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI
(ZAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK
PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan
Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH:

USI JUWITA HERYANI

NPM: 156710134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usi Juwita Heryani

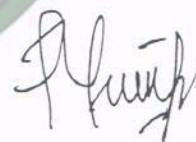
NPM : 156710134

TTL : Siak Sri Indrapura , 17 Mei 1997

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019**

Saya mengakui bahwa skripsi/karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan tersebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/karya ilmiah ini.

Pekanbaru , Maret 2019



Usi Juwita Heryani
NPM. 156710134

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Usi Juwita Heryani

NPM : 156710134

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019”** dan siap untuk di ujikan.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

H. Muslim, S.Kar.,M.Sn
NIDN. 1002025801

SKRIPSI
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI
(ZAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU
TAHUN AJARAN
2018/2019

Dipersiapkan dan disusun Oleh:

Nama : Usi Juwita Heryani

NPM : 156710134

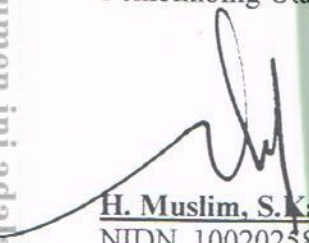
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

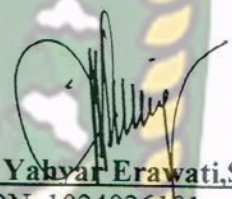
Telah di pertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 06 April 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim

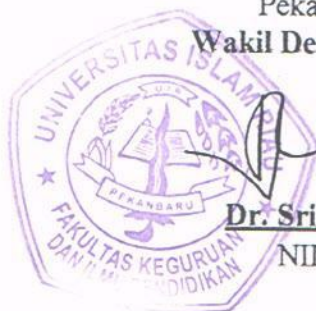

H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024026101


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1001068101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, April 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

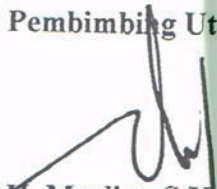
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI
(ZAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU
TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan oleh :

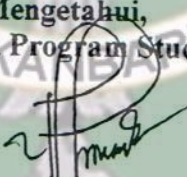
Nama : Usi Juwita Heryani
NPM : 156710134
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama


H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

Mengetahui,
Ketua Program Studi

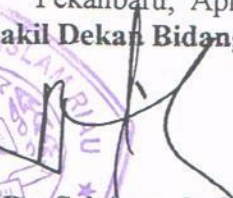

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, April 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Usi Juwita Heryani

Npm : 156710134

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan

Pembimbing Utama : H. Muslim, S.Kar., M.Sn

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	29 November 2018	- Perbaikan Cover - Perbaikan Kata Pengantar - Perbaikan Latar Belakang	
2	10 Desember 2018	- Perbaikan Teori - Perbaikan Metode penelitian	
3	14 Desember 2018	- Perbaikan Penulisan - Perbaikan Daftar Pustaka	
4	17 Desember 2019	ACC Proposal	
5	19 Maret 2019	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Perbaikan Bab II	
6	21 Maret 2019	- Perbaikan Temuan Umum - Perbaikan Temuan Khusus	
7	25 Maret 2019	- Perbaikan Bab V	
8	26 Maret 2019	ACC SKRIPSI	



Pekanbaru, Maret 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN. 0007107005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
 Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28281 Telp. (0761) 644881

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi
522/671/2018 / 16-11-2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 FKIP Universitas Islam Riau
 Di Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa	: Ugi Juwita Heryani
NPM	: 156710134
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	: "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI (BAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2018/2019"

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing atas nama mahasiswa tersebut adalah :

Alternatif Pilihan 1	H. Muslim, S.Car, M.Sn
Alternatif Pilihan 2	
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wakil Akademik)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenaan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
 16/11 2018
 Assalam.
 Ketua Prodi Pend Sendratasik

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
 NIDN. 1014096701

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Fom2

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Usi Juwita Heryani
NIM	: 15 671 0134
Hari Tanggal Seminar	: Rabu/ 9 Januari 2019
Pembimbing Utama	: H. Muslim, S.Kar., M.Sn.
Judul Proposal Penelitian	
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI (ZAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2018/2019	
REKOMENDASI HASIL SEMINAR	
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI (ZAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2018/2019.	
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah-
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.	Anggota	2.
Ali Darsono, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.
 NPK. 970702236
 NIDN 1014096701



Pekanbaru, 2019
 Disetujui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
 NPK. 19701007 1998032002
 Penata I/III.c/Lektor
 NIDN. 0007107005
 Sertifikat Pendidikan 13110100601134

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 16 Januari 2019

Nomor : 62 /E-UIR/27-FKIP/2019
Hal : *Izin Riset*

Kepada Yth. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu' alaikumWr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : **USI JUWITA HERYANI**
Nomor Pokok Mhs : 15 671 0134
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018 / 2019."**

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si.

NP: 19591204 198910 1001

No. Sertifikasi Pendd.11110100600810

NIDN:0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



NOMOR : 62 /FKIP-UIR/Kpts/2019

Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
 2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang Nornor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
 - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	H.Muslim, S.Kar.,M.Sn	Penata / IIIc Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: USI JUWITA HERYANI
NIM	: 15 671 0134
Program Study	: Pendidikan Sndratasik
Judul Skripsi	: "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018 / 2019."

- Kutipan** :
2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
 3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
 4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 16 Januari 2019

Dekan,



Dr. Alzaber, M.Si

NIP. 19591204 198610 1001

Sertifikasi.11110100600810

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Sndratasik FKIP UIR Pekanbaru
4. Perteingal..



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Mahana Lantarang Kuning Larat I dari II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/17603
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 62/E-UIR/27-FKIP/2019 Tanggal 16 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

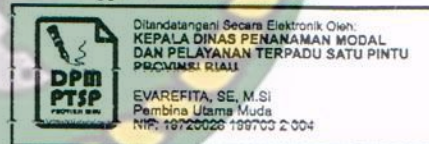
1. Nama : Usi Juwita Heryani
2. NIM / KTP : 156710134
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. GURAMI, PERUM PASIR PUTIH PERMAI BLOK C NO. 8
6. Judul Penelitian : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019
7. Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Januari 2019



Tembusan :

Dicampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Pekanbaru, 23 Januari 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/1929
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan UIR
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/17603 Tanggal 21 Januari 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : USI JUWITA HERYANI
NIM : 156710134
Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jenjang : S1
Alamat : JL. GURAMI, PERUM PASIR PUTIH PERMAI BLOK C
Judul Penelitian : PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI (ZAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2018/2019

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Tembusan:
Kepala SMAN 1 Siak Kabupaten Siak



**KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SIAK
KABUPATEN SIAK**

Nomor : 422 SMAN 1 SIAK/2018/002

TENTANG

**PEMBAGIAN TUGAS GURU MEMBIMBING KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Menimbang : a. Bahwa proses belajar mengajar merupakan inti proses penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan.

b. Untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar perlu ditetapkan pembagian tugas pembimbing kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22, 23, 24 Tahun 2006
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 1993
5. Surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Pembagian tugas guru sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler pada lampiran I.

Kedua : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugas secara tertulis dan berkala kepada kepala sekolah

Ketiga : Segala biaya yang ditimbulkan akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai

Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
Pada Tanggal : 03 Juli 2018

Kepala Sekolah,

WILDAN, S.Ag

NIP. 197209011998021007

TENTANG

PEMBAGIAN TUGAS PEMBIMBING KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

NO.	Nama / NIP	Gol / Ruang	Pembimbing Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Rismayani, S.Pd, M.M 19820415 200903 2 003	III / c	Pramuka	
2	Puguh Sutrisno, S.Pd, M.M 19750415 200903 1 004	III / b	Pramuka	
3	Nurlaila, S.Pd, MM 19800625 201001 2 015	III / b	Pramuka	
4	Juriati, S.Pd 19870401 201001 2 010	III / b	Pramuka	
5	Erwansyah, S.Ag 19770116 200701 1 003	III / b	Pramuka	
6	Riski	-	Pramuka	
7	Dra. Rabinah 19661207 200604 2 012	III / c	Rohis	
8	Puskesmas Siak	-	PMK & UKS	
9	Nurlaila, S.Pd, MM 19800625 201001 2 015	III / b	PIK Remaja	
10	Lusyana Susanti, S.Pd, MM 19860406 201001 2 015	III / b	Pasukan Khusus (PASSUS)	
11	Polsek Siak	-	Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)	
12	Agung Gumelar, S.Sn	-	Musik	
13	Mona Febria, S.Pd	-	Olimpiade Matematika dan Astronomi	
14	Wati Yulia, S.Pd 19840922 201001 2 016	III / a	Olimpiade Geografi, Kebumian, dan Ekonomi	
15	Willy Aprinaldi, S.Kom	-	Futsal	
16	Saiful Zamri	-	Basket Putra	
17	Tomy Martin	-	Basket Putri	
18	Juriati, S.Pd 19870401 201001 2 010	III / b	Volly	

Perustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

20	Misriyanto, S.Pd 19860321 201504 1 001	III / a	Karya Ilmiah Remaja (KIR) Olimpiade fisika, kimia, dan biologi
21	Leli Satini, S.Pd 19780603 200312 2 003	III / d	English Corner
22	Siska Merlanti, S.Pd 19880320 201102 2 002	III / b	Tari
23	Sugeng Amanuddin, S.Kom	-	TIK
24	Sarmita, S.Pd	-	Seni Kriya
25	Puguh Sutrisno, S.Pd	III / b	Teater dan puisi



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NAMA EKSUL : TARI
 NAMA PEMBINA : SZAPUTRI, S.Pd
 BULAN : JANUARI 2019

NO	NAMA PESERTA	KELAS	PERT KE 1	PERT KE 2	PERT KE 3	PERT KE 4
1	Shahira Larashati	XI MPD 2	Shahira	Shahira	Shahira	Shahira
2	Nur Trianingsih	XI MPD 3	Nur	Nur	Nur	Nur
3	Selma Kurniawati	XI MPD 1	Selma	Selma	Selma	Selma
4	Misy Nurazania Fazzia	XI MPD 1	Misy	Misy	Misy	Misy
5	Fania Azalia	XI MPD 1	Fania	Fania	Fania	Fania
6	Calnya Hanika Amanda	XI MPD 1	Calnya	Calnya	Calnya	Calnya
7	Rahma Dianti	XI IPS 1	Rahma	Rahma	Rahma	Rahma
8	Citra Nopariona	XI IPA 1	Citra	Citra	Citra	Citra
9	Ayu Dean Anggraeni	XI IPA 1	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

PESERTA MAKSIMAL 20 ORANG

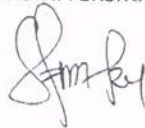
TANGGAL PERTEMUAN 1 : 9 JANUARI 2019

TANGGAL PERTEMUAN 2 : 16 JANUARI 2019

TANGGAL PERTEMUAN 3 : 23 JANUARI 2019

TANGGAL PERTEMUAN 4 : 30 JANUARI 2019

TTD
 PEMBINA EKSUL



(.....SZAPUTRI, S.Pd.....)

NAMA EKSUL : TARI
 NAMA PEMBINA : SYAPURI, S.pd
 BULAN : FEBRUARI

NO	NAMA PESERTA	KELAS	PERT KE 1	PERT KE 2	PERT KE 3	PERT KE 4
1	Shahira Larasnan	XMPA ²	<i>Shahira</i>	<i>Shahira</i>	<i>Shahira</i>	<i>Shahira</i>
2	Rahana Lianti	XI IPS ¹	<i>Rahana</i>	<i>Rahana</i>	<i>Rahana</i>	<i>Rahana</i>
3	Misy Nuruzana Faria	X IPA ³	<i>Misy</i>	<i>Misy</i>	<i>Misy</i>	<i>Misy</i>
4	Ayu Dian Anggreni	X IPA ⁴	<i>Ayu Dian</i>	<i>Ayu Dian</i>	<i>Ayu Dian</i>	<i>Ayu Dian</i>
5	Selpina Kurniawati	X MIPA ³	<i>Selpina</i>	<i>Selpina</i>	<i>Selpina</i>	<i>Selpina</i>
6	Nur Trianingsih	X MIPA ³	<i>Nur</i>	<i>Nur</i>	<i>Nur</i>	<i>Nur</i>
7	Cahya Hanita Amanda	X MIPA ³	<i>Cahya</i>	<i>Cahya</i>	<i>Cahya</i>	<i>Cahya</i>
8	Fania Azalia	X MIPA ¹	<i>Fania</i>	<i>Fania</i>	<i>Fania</i>	<i>Fania</i>
9	Citra Nopa Piana	XI MIA ³	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

PESERTA MAKSIMAL 20 ORANG

TANGGAL PERTEMUAN 1: 6 FEBRUARI 2019

TANGGAL PERTEMUAN 2: 13 FEBRUARI 2019

TANGGAL PERTEMUAN 3: 20 FEBRUARI 2019

TANGGAL PERTEMUAN 4: 27 FEBRUARI 2019

TTD
 PEMBINA EKSUL

Syapuri



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 6 bulan April Tahun 2019 Nomor : 661/Kpts/2019 maka pada hari Sabtu Tanggal 6 bulan April Tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Usi Juwita Heryani
 2. Nomor Pokok Mhs : 15 671 0134
 3. Program Study : Pendidikan Sendratasik
 4. Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019
 5. Tanggal Ujian : 6 April 2019
 6. Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP – UIR
 7. Nilai Ujian Skripsi : B+ = (79,6)
 8. Prediket Kelulusan : Dengan Pujian IPK : 3,76
- Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua Penguji

(H. Muslim, S.Kar., M.Sn.)

Dosen Penguji :

1. H. Muslim, S.Kar., M.Sn.
2. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.
3. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.



Pekanbaru, 6 April 2019

Dekan

Drs. Alzaber, M.Si

NIP. 19591204.19891001

NIDN : 0004125903

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

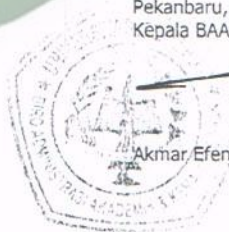
Nama : USI JUWITA PRAYANI
 Tempat/Tgl.Lahir : SIAK SRI INDAHAPURA / 17 Mei 1997
 NPM : 156710134
 Fakultas : Fakultas Kesehatan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Spondrasik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA INDONESIAN LANGUAGE	A	4	2	8
SN12004	DRAMA TURGI DRAMATURGY	A-	3.67	2	7.34
SN12002	ESTETIKA SENI AESTHETICS ART	A	4	2	8
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN INTRODUCTION OF EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION	A	4	2	8
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION	A	4	2	8
TR12001	SEJARAH TARI HISTORY OF DANCE	B	3	2	6
SN12003	SENI RUPA VISUAL ART	B	3	2	6
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU BASIC MOTION DANCE MALAY	A	4	2	8
SN12005	TEORI MUSIK DASAR BASIC THEORY OF MUSIC	A	4	2	8
SN12001	WAWASAN SENI ART INSIGHT	A-	3.67	2	7.34
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)	A-	3.67	2	7.34
PK12006	BAHASA INGGRIS ENGLISH LANGUAGE	B+	3.33	2	6.66
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	A-	3.67	2	7.34
TR22004	OLAH TUBUH (SENAM ESTETIK) PHYSICAL MANAGEMENT (GYMNASSTIC AESTHETIC)	A	4	2	8
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP	A-	3.67	2	7.34
SN22007	SENI TEATER THEATRE ART	A	4	2	8
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) RIAUMALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET	A-	3.67	2	7.34
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) INDONESIAN DANCE I	A	4	2	8
TR22008	TATA RIAS TARI DANCE MAKE UP	A-	3.67	2	7.34
SN22006	TEORI MUSIK LANJUT ADVANCED THEORY OF MUSIC	A	4	2	8

TR22007	VOKAL/TEMBANG VOKAL/MALAY SONGS	A-	3.67	2	7.34
PK32005	AL ISLAM 2(FIQIH MU' AMALAH)2 AL ISLAM 2 (FIKIH MU'AMALAT)	B	3	2	6
SN32009	ANTROPOLOGI ANTROPOLOGY	A-	3.67	2	7.34
PK22004	ILMU KEALAMAN NATURAL SCIENCES	A-	3.67	2	7.34
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR	A-	3.67	2	7.34
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN CURRICULUM AND LEARNING	A	4	2	8
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSEMBEL MELAYU MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	A	4	2	8
TR32012	NOTASI TARI DANCE NOTATION	A	4	2	8
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) RIAU MALAY DANCE II	A	4	2	8
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) INDONESIAN DANCE II	A	4	2	8
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE	A	4	2	8
TR32011	TATA BUSANA TARI DRESSMAKING DANCE	A-	3.67	2	7.34
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS STRUCTURING TECHNIQUES STAGE	B	3	2	6
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR' AN DAN HADIST) AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)	A-	3.67	2	7.34
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK	A	4	3	12
TR42015	ETNOKOREOLOGI ETNOKOREOLOGI	A	4	2	8
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK COMPOSITION DANCE GROUP	A	4	2	8
TR42027	KRITIK SENI ART CRITICISM	A	4	2	8
PK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN MANAGEMENT OF EDUCATION	A	4	2	8
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A	4	2	8
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)	A	4	2	8
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) INDONESIAN DANCE III	A	4	2	8
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION	A	4	2	8
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL VOCAL TECHNIQUE	A-	3.67	2	7.34
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	A	4	2	8
JS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS	A-	3.67	3	11.01
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8
TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP BRASS MUSICAL INSTRUMENTS	A-	3.67	2	7.34
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR	A	4	2	8
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI	A	4	2	8

PERFORMING ARTS MANAGEMENT					
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK</i>	A	4	2	8
TR52029	PADUAN SUARA <i>CHOIR</i>	B	3	2	6
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) <i>RIAU MALAY DANCE IV (INLANED)</i>	A	4	2	8
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) <i>INDONESIAN DANCE IV</i>	A	4	2	8
JS53003	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK <i>STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT</i>	A	4	3	12
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A-	3.67	2	7.34
TR62032	DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i>	A	4	2	8
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK <i>STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS</i>	B	3	2	6
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTREPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A	4	2	8
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK <i>CHOREOGRAPHY GROUP</i>	A-	3.67	2	7.34
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI <i>DANCE MUSIC</i>	A	4	2	8
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK</i>	A-	3.67	3	11.01
TR63025	SKENOGRAFI <i>SCENOGRAFI</i>	A-	3.67	2	7.34
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	A	4	2	8
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK</i>	A	4	2	8
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTISE</i>	A	4	4	16
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK</i>	B+	3.33	2	6.66
PK86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B+	3.33	6	19.98
		Jumlah		150	566.78
		IPK		3.78	

Pekanbaru, 10 April 2019
Kepala BAAK,



Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI
(ZAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK
PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari zapin siak di SMA Negeri 1 Siak. Kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki bakat dan minat salah satunya dibidang seni tari. Banyaknya prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler seni tari tersebut yang menjadi latar belakang penelitian untuk mengetahui pelaksanaan dan strategi yang dilakukan dalam proses pembelajarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang yang terdiri dari 6 orang siswa dengan 1 orang Pembina dan 1 orang pelatih. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siak yang berada di Jl. Hangtuh No.1, Kampung Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa materi yang diajarkan adalah Tari Zapin Siak. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler adalah metode ceramah, demonstrasi dan praktek, siswa sangat aktif dan sangat antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler Tari. Sarana dan prasarana yang ada sangat memadai dan mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Siak berjalan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak baik motivasi dari orang tua, kepala sekolah yang telah menyediakan sarana dan prasarana, Pembina dan pelatih yang menyusun program ekstrakurikuler dan menyiapkan materi serta metode belajar, dan anggota seni tari yang hampir semuanya memiliki bakat dan keinginan belajar yang tinggi.

Kata Kunci: Pelaksanaan Ekstrakurikuler, Seni Tari Zapin Siak.

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SENI TARI
(ZAPIN SIAK) DI SMA NEGERI 1 SIAK KABUPATEN SIAK
PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2018/2019**

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of extracurricular activities in zapin siak dance at 1 Siak Public High School. Extracurricular activities are used as a forum for students who have talent and interest in one of them in the field of dance. The many achievements achieved by the extracurricular dance are the research background to find out the implementation and strategies carried out in the learning process. The method used in this research is descriptive analysis method using qualitative data. The subjects in this study were 8 people consisting of 6 students with 1 coach and 1 coach. The location of the study was conducted at 1 Siak Public High School located on Jl. Hanguah No.1, Kampung Rempak, Siak District, Siak Regency, Riau Province. Data collection techniques used in this study are structured interviews, non-participant observation and documentation. The results of the research that the authors did was that the material taught was Zapin Siak Dance. The methods used in extracurricular learning are lecture, demonstration and practice methods, students are very active and very enthusiastic in joining the extracurricular dance. The facilities and infrastructure are very adequate and support the implementation of extracurricular activities. The author can conclude that the implementation of dance extracurricular activities at 1 Siak Public High School is going well for the assistance of various parties, both motivation from parents, principals who have provided facilities and infrastructure, coaches and trainers who compile extracurricular programs and prepare learning materials and methods. and members of dance who almost all have high talent and desire to learn.

Keywords: Extracurricular Implementation, Zapin Siak Dance.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia_Nya yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan sendratasik yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya keinginan yang kuat serta dorongan, bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam membantu penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama saya menjalani perkuliahan di Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Perkuliahan yang telah banyak memberi arahan dan pemikiran pada perkuliahan di FKIP-UIR ini.

3. H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Dan selaku pembimbing utama yang banyak menyumbangkan waktu serta ilmu kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd selaku Ketua Program Studi Sdratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.
5. Dewi Susanti S.Sn., M.Sn, selaku Sekretaris Program Studi Sdratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.
6. Seluruh dosen program studi sdratasik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga yang tidak akan penulis lupakan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Siak, seluruh staf, guru-guru dan guru seni budaya yaitu Siska Merianti S.Pd dan Syaputri S.Pd yang telah memberikan data serta informasi sehingga terwujudnya skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis ayahanda Teddi Heryadi dan ibunda Jumarni yang selalu memberi kasih sayang, perhatian, semangat dan motivasi.
9. Teristimewa untuk nenek Ani Taib, adik Feranita Fitri Heryani beserta keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian dan motivasi yang tak terhingga serta dukungan moral dan material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman dan Sahabat-sahabat yang saya sayangi, Devia Syafrizalita, Clarissa Anindya, Resti Rahmatul Ula, Ory Jefri Maulizon yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
11. Sahabat seperjuangan Leni Putri Handayani, Riska yulia yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
12. Untuk teman-teman seperjuangan kelas C FKIP Sendratasik angkatan 2015 yang saling kerja sama dan membantu dalam penulisan ini dan kepada semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini bisa menjadi berkat bagi semua pihak dan dapat menjadi sumbangan ilmu dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Pekanbaru, 2019

Penulis

USI JUWITA HERYANI

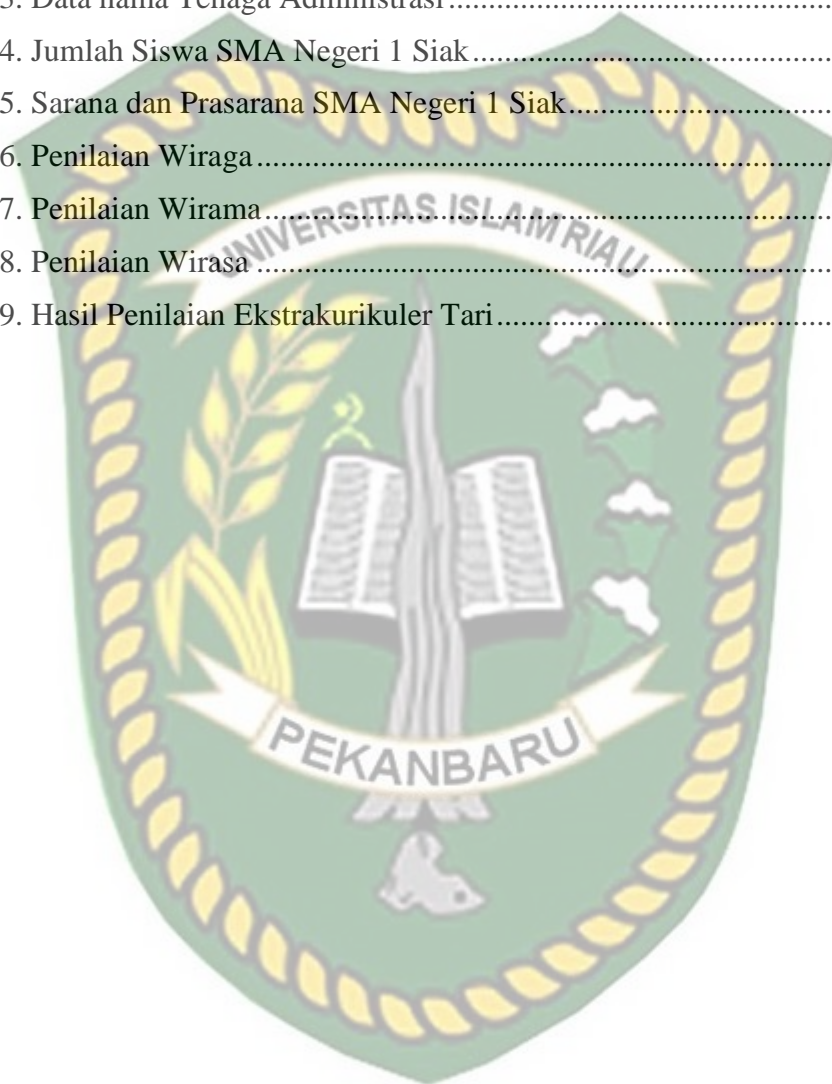
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Masalah	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler	12
2.2. Teori Kegiatan Ekstrakurikuler	14
2.2.1. Tujuan	14
2.2.2. Materi	15
2.2.3. Metode	15
2.2.4. Sarana dan Prasarana	15
2.2.5. Penilaian/Evaluasi	16
2.3. Prinsip-Prinsip Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	16
2.4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	17
2.5. Konsep Tari Zapin Siak	18
2.6. Kajian Relevan.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.2. Lokasi dan Waktu penelitian	24
3.3. Subjek Penelitian.....	25
3.4. Jenis dan Sumber Data	26
3.4.1. Data Primer	26
3.4.2. Data Sekunder	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5.1. Teknik Observasi	28
3.5.2. Teknik Wawancara.....	29

3.5.3. Teknik Dokumentasi	30
3.6. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	34
4.1. Temuan Umum.....	34
4.1.1. Sejarah Sekolah.....	34
4.1.2. Identitas Sekolah	35
4.1.3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Siak.....	37
4.1.4. Keadaan Guru dan siswa SMA Negeri 1 Siak.....	38
4.1.4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Siak.....	42
4.2. Temuan Khusus.....	44
4.2.1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak	44
4.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak	47
4.2.3. Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak	50
4.2.4. Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak	75
4.2.5. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak.....	76
4.2.6. Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
4.1.3. Kesimpulan	85
4.1.4. Hambatan	85
4.1.4. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR NARASUMBER	88
DAFTAR WAWANCARA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Pimpinan SMA Negeri 1 Siak	39
Tabel 2. Nama Guru SMA Negeri 1 Siak	40
Tabel 3. Data nama Tenaga Administrasi	41
Tabel 4. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Siak	42
Tabel 5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Siak	42
Tabel 6. Penilaian Wiraga	81
Tabel 7. Penilaian Wirama	81
Tabel 8. Penilaian Wirasa	82
Tabel 9. Hasil Penilaian Ekstrakurikuler Tari	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelatih menjelaskan tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler tari.....	49
Gambar 2. Pelatih memberikan penjelasan melalui video	50
Gambar 3. Penulis melakukan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler	52
Gambar 4. Siswa melakukan gerakan olah tubuh	54
Gambar 5. Pelatih memperagakan ragam alif sembah dan diikuti siswa.....	57
Gambar 6. Pelatih memperagakan ragam sut 3,2 dan 1 dan diikuti siswa.....	58
Gambar 7. Pelatih memperagakan ragam Pusing Tengah dan diikuti siswa ...	60
Gambar 8. Pelatih memperagakan ragam siku keluang sembah dan diikuti siswa.....	63
Gambar 9. Pelatih memperagakan ragam mata angin dan diikuti siswa.....	64
Gambar 10. Pelatih memperagakan ragam siku keluang tiga dan diikuti siswa.....	66
Gambar 11. Pelatih memperagakan ragam anak ayam patah dan diikuti siswa.....	68
Gambar 12. Pelatih memperagakan ragam minta tahto dan diikuti siswa	69
Gambar 13. Pelatih memperagakan ragam tahto dan diikuti siswa	72
Gambar 14. Siswa melakukan gerak tari dan dilihat oleh pelatih.....	74
Gambar 15. Ruang seni SMA Negeri 1 Siak	77
Gambar 16. Speaker SMA Negeri 1 Siak	78
Gambar 17. Aksesoris dan busana tari SMA Negeri 1 Siak	78
Gambar 18. Perlengkapan Tari dan Properti SMA Negeri 1 Siak	79
Gambar 19. Alat-alat Musik SMA Negeri 1 Siak	79

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat. Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental, sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa untuk menambah ilmu pengetahuan.

Menurut Nana Sudjana (2008:1) pendidikan adalah upaya manusia untuk “memanusiakan manusia”. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi dibandingkan dengan makhluk lain ciptaan-Nya disebabkan memiliki kemampuan berbahasa dan akal pikiran/rasio, sehingga manusia mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang berbudaya.

Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang mereka

miliki. Sekolah selalu dijadikan sebagai wadah dan sarana utama untuk mengembangkan bakat serta kemampuan siswa. Di sekolah terdapat dua macam kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kedua kegiatan ini memiliki perbedaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain sifat kegiatan, waktu pelaksanaan, sasaran dan tujuan serta evaluasi. Sebagai kegiatan inti sekolah yang wajib diikuti oleh siswa, kegiatan intrakurikuler memiliki sasaran dan tujuan yang berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler tidak terlepas dari proses belajar mengajar di sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal dan mengarah dalam bidang akademik siswa, dan sementara itu kegiatan ekstrakurikuler lebih mengarah kepada pengembangan bakat, kepribadian dan minat siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, disamping itu tentu sebagai pembantu pencapaian tujuan kegiatan intrakurikuler. Untuk itu adanya program yang disesuaikan untuk mengembangkan kualitas pendidikan serta minat dan bakat siswa yang diadakan diluar jam pelajaran yang dikenal dengan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler sesungguhnya bagian integral dalam kurikulum sekolah dimana semua guru terlibat didalamnya. Jadi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus diprogram sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman kepada para siswa. Dalam kerangka itu, perlu disediakan guru penanggung jawab, jumlah biaya yang dibutuhkan dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Menurut Johar dalam (Gusni, 2017:154) “kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok

siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan diselenggarakan disekolah di luar jam pelajaran”.

Menurut Hastuti dalam (Dawati, 2018:24) menjelaskan bahwa: “ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki harapan yang ingin dicapai yaitu dalam memberi pembinaan dan pelajaran untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pada sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan peranan guru yang professional sangat dibutuhkan, disamping guru bertugas sebagai tenaga pengajar dalam bimbingan intrakurikuler juga dapat melaksanakan tugasnya memberikan bimbingan ketrampilan siswa didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Suryosubroto (2013:286), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan yang diselenggarakan disekolah, diluar jam pelajaran kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar jam sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau

kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Begitu banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud, manakala pengelola kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas . Keterlibatan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan juga menjaga agar kegiatan tersebut tidak mengganggu atau memakan aktifitas akademis. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan diselenggarakan disekolah diluar jam pelajaran biasa.

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kempuannya di berbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan disekolah.

Prosedur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh Pembina dan pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan sasaran, jenis kegiatan, waktu, tempat dan pelaksanaan sebagaimana yang telah direncanakan.

Pengembangan bakat ini hampir semua sekolah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah SMA Negeri 1 Siak yang beralamat di Jl. Hangtuh No. 1, Kampung Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Di samping letaknya yang strategis di pinggir jalan raya, lingkungan aman, dan kondusif juga dikelilingi rumah warga, SMA Negeri 1 Siak memiliki fasilitas seperti halaman sekolah, taman sekolah dan bangunan gedung. SMA Negeri 1 Siak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Siak. SMA Negeri 1 Siak dipimpin oleh Wildan, S.Ag. Selain memberikan pendidikan formal sebagaimana halnya dengan lainnya juga memberikan kesempatan kepada siswa-siswi yang berbakat untuk mengikuti ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak kepala sekolah juga menjadi sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, tujuan diadakannya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak ini yaitu agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuan siswa diberbagai bidang diluar bidang akademik. Ekstrakurikuler berperan penting juga dalam menunjang nilai siswa, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini siswa juga mendapatkan nilai tambahan. Terdapat beberapa

ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Siak yaitu Pramuka, Rohis, PMR&UKS, PIK Remaja, Pasukan Khusus (PASSUS), Pasukan Keamanan Sekolah (PKS), Olimpiade Matematika dan Astronomi, Olimpiade Geografi, Kebumian, dan Ekonomi, Olimpiade Fisika, Kimia, dan Biologi, Futsal, Atletik, Basket, Volly, Seni Kriya, Musik, dan Tari. Dalam pelaksanaan perekrutan ekstrakurikuler yaitu dilaksanakan pada saat orientasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini siswa yang memilih ekstrakurikuler yang diminatinya, pada awalnya senior masing-masing ekstrakurikuler mempromosikan ekstrakurikulernya di depan junior untuk menarik minat para junior agar memilih ekstrakurikuler yang di promosikan, dan selanjutnya dibagikan formulir pendaftaran ekstrakurikuler untuk memilih ekstrakurikuler yang ingin diikuti.

Dari beberapa ekstrakurikuler yang disebutkan tadi, adapun alasan penulis mengambil ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Siak, karena ekstrakurikuler tari merupakan suatu ekstrakurikuler yang diminati siswa SMA Negeri 1 Siak. Dan dari hasil pengamatan sementara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Siak terlihat beberapa prestasi bidang seni tari yang diraih, yaitu:

1. Juara I Tari Zapin kreasi Festival Seni Se-Kab Siak.
2. Juara I Festival Tari Melayu.
3. Juara II Parade Tari Hut SMANSASI tahun 2015.
4. Juara I FLS2N Tari Berpasangan tingkat SMA Kab. Siak tahun 2017.
5. Juara I FLS2N Tari Berpasangan tingkat SMA Kab. Siak tahun 2018.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dibina oleh Siska Merianti beliau selaku guru seni budaya dan sebagai pelatih oleh Syaputri. Dari hasil wawancara awal penulis dengan Siska Merianti sebagai guru seni budaya di SMA Negeri 1 Siak mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler tari ini bisa dijadikan wadah dan tempat dalam menyalurkan bakat siswa. Dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini, bakat yang ada pada siswa akan lebih terasa khususnya di bidang seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak dilaksanakan diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler tari dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari rabu jam 16.00-17.00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari yaitu 15 orang yang terdiri dari siswa kelas X dan X1 yang dibenarkan untuk berpartisipasi, Pembina terdiri dari 1 orang Pembina yaitu Siska Merianti dan 1 orang pelatih yaitu Syaputri.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan Syaputri yang dipilih sekolah sebagai pelatih ekstrakurikuler mengatakan bahwa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak sangat banyak peminatnya. Syaputri juga mengatakan untuk menjadi seorang pelatih tari harus mempunyai keahlian khusus. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari ini seorang pelatih harus mampu mengetahui kemampuan dan mengenali karakter dari masing-masing siswa, mengetahui kemampuan dan ketrampilan penari.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari mempunyai tujuan dilaksanakannya untuk mengembangkan bakat siswa di bidang seni tari dan mempelajari macam-macam tarian seperti tari tradisional, kreasi, modern bahkan

siswa mampu menciptakan tarian sendiri seperti tari kreasi dan lainnya sesuai kemampuan bakat yang mereka miliki.

Metode pengajaran yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Sedangkan sarana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ruang latihan, speaker, handphone, dan laptop. Materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah tari tradisional dan tari kreasi. Diantara tari-tari yang diajarkan pada ekstrakurikuler penulis mengambil salah satu tari sebagai bahan kajian peneliti yaitu tari Zapin Siak.

Zapin Siak adalah sebuah tarian tradisi yang dahulunya hanya ditarikan di lingkungan kerajaan Siak. Dimana tari Zapin tradisi Siak penarinya hanya ditarikan oleh laki-laki saja. Dengan perubahan zaman tari Zapin tradisi Siak juga sering ditarikan oleh perempuan dan dijadikan sebagai tarian hiburan. Zapin tradisi Siak sangat berpegang teguh kepada agama islam yang memiliki banyak ragam dan setiap ragamnya memiliki arti tertentu. Ragam tari Zapin Siak di antaranya yang terkenal yaitu: Ragam Alif Sembah, Ragam Sut 3,2 dan 1, Ragam Pusing Tengah, Ragam Siku Keluang Sembah, Ragam Mata Angin, Ragam Siku Keluang Tiga, Ragam Anak Ayam Patah, Ragam Minta Tahto atau Tahtim, Ragam Tahto atau Tahtim. Fungsi tari Zapin dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai sarana upacara perkawinan, sarana upacara khitanan, hiburan, dan acara hari besar keagamaan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Siak dapat dievaluasi dengan menggunakan tes praktik dari aspek wiraga, wirasa, dan wirama. Wiraga dengan indikator halalan, kelenturan, dan ketepatan, wirasa dengan indikator penghayatan dan ekspresi dan wirama dengan indikator keserasian penari dan musik. Penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari dinyatakan secara kualitatif yang ditulis dengan skor A untuk amat baik dengan rentang 85-100, B untuk baik dengan rentang 70-84, C untuk cukup dengan rentang 50-69, dan D untuk kurang 30-49. Indikator yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siak yaitu, tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan seni tari ini dilaksanakan untuk lebih memotivasi siswa dalam praktek seni tari dan menumbuhkan minat dan bakat siswa lebih terarah dan tertata dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga penyelenggaraan pendidikan sekolah. Hal ini akan terwujud manakala pengelola kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa dan peningkatan disiplin seluruh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendetail tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak dikarenakan ingin mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari khususnya bentuk tari Zapin

Siak di SMA Negeri 1 Siak. Oleh karena itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari peneliti lain. Diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan bisa bermanfaat buat kita semua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini maka penelitian berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus (Universitas Islam Riau) untuk melakukan penelitian dan sebagai media untuk berlatih mengasah kemampuan dan pengalaman.
2. Bagi SMA Negeri 1 Siak dapat meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari.
3. Menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Siak.
4. Bagi siswa SMA Negeri 1 Siak dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
5. Bagi mahasiswa sendratasik diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi ilmiah khususnya yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Suryosubroto (2013:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Wahjosumidjo (2007:256) kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan-kegiatan siswa diluar jam pelajaran, yang dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para siswa terhadap tuhan yang maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya.

Menurut Yudha dalam (Dawati, 2018:24) menjelaskan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler. Kegiatan ini dilakukan

dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa". Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk watak dan kepribadian melalui intreraksi yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti menari berkelompok, belajar bekerja sama.

Menurut Muhaimin (2008:74) mengatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang ada diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang akademik, demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler hendaknya didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan dana, tingkat kepedulian orangtua dan masyarakat. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri anak yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik.

2.2 Teori Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2013:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentuk kepribadian siswa.

2.2.1 Tujuan

Tujuan pengajaran menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar-mengajar. Tujuan pembinaan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Maka pada dasarnya tujuan ini merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah dia menyelesaikan kegiatan pembinaan pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Kejuruan dalam Suryosubroto (2013:288) adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

2.2.2 Materi

Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar. Melalui materi ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pelaksanaan ekstrakurikuler, dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2.2.3 Metode

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa bergerak sebagai penerima atau yang dibimbing.

2.2.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sarana yang dipergunakan

dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti speaker, ruang latihan, sarana dan prasarana yang mendukung proses pengajaran.

2.2.5 Penilaian / Evaluasi

Menurut Oemar Hamalik (2009:210) evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (assess) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.

Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan ke arah tujuan yang telah ditentukan. Menentukan faktor dan tingkat keberhasilan cara mengevaluasi penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler didasari hasil pengamatan langsung oleh pembina yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif: Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D).

2.3 Prinsip-Prinsip Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Oteng Sutisna dalam buku Suryosubroto (2013:291) prinsip-prinsip program ekstrakurikuler adalah:

1. Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
2. Kerja sama dalam tim adalah fundamental.
3. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
4. Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
5. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
6. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
7. Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
8. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
9. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

2.4 Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2013:292) adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, bila mana kegiatan tersebut memerlukannya.
2. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

2.5 Konsep Tari Zapin Siak

Menurut Novi Mulyani (2016:49) seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras sengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Tari dalam arti yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. Menurut Sedyawati, dkk. dalam (Dawati, 2018:24) mengemukakan bahwa: “tari adalah paduan gerak-gerak indah dan ritmis yang disusun sedemikian rupa sehingga memberi kesenangan kepada pelaku dan penghayatnya”.

Tari Zapin merupakan salah satu dari pada berbagai jenis tarian Melayu yang masih ada hingga sekarang. Tarian Zapin berasal dari perkataan arab yaitu “*Zaffan*” yang artinya penari dan “*Al-Zapin*” yang artinya gerak kaki. Zapin Melayu yang berkembang dan beredar dalam masyarakat Melayu Riau yaitu Zapin yang berada di

Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Pelalawan dan di sebagian besar daerah Riau terutama di daerah Pesisir (pantai).

Sejarah perkembangan tari Zapin di daerah Riau diperkirakan bersamaan dengan datangnya pedagang arab dan menyebarkan agama islam, diduga Kabupaten Siak juga sudah mengenal tari Zapin. Tari Zapin merupakan salah satu jenis tari yang berada di bekas kerajaan Siak. Tari Zapin Siak merupakan jenis tari pergaulan yang terkait dengan gerak-gerak yang telah baku dan tata cara menarikannya. Tari Zapin Siak tidak mempunyai alur cerita namun merupakan rangkaian gerak yang indah yang diatur dengan norma-norma kesopanan dan memiliki arti disetiap ragamnya. Zapin Siak adalah satu jenis tari yang terkenal, tarian ini mendapat apresiasi apabila ditampilkan ditingkat nasional maupun internasional.

Gerak tari merupakan aktivitas yang sering digunakan otak belahan kanan, juga sistem berpikir. Ini disebabkan dalam melakukan gerak tari berkaitan erat dengan pengguna otak. di dalam melakukan gerak tidak hanya aktivitas jasmani saja yang diamati, tetapi juga cara berpikir seseorang, yaitu panduan antara gerak dengan irama secara serasi.

2.6 Kajian Relevan

Kajian relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang dapat merangkum hasil sebuah penelitian, dapat digunakan sebagai bahan acuan kedua dalam penulisan

penelitian setelah kajian pustaka. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang penulis anggap cukup relevan yang dijadikan sebagai acuan atau masukan tertulis dalam penelitian ini adalah:

Skripsri Yosa Triana (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) Di SMP Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau” pokok permasalahan yang diambil bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (Kuala Deli) di SMP Negeri 2 tapung kecamatan tapung kabupaten Kampar Provinsi Riau. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cukup baik meski terdapat beberapa kendala yang terdapat pada siswa. Dalam pengajarannya guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, dengan demonstrasi siswa dapat memperagakan gerak Kuala Deli dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsri Gilang Sari (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Mak Inang) Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMP Negeri 21 Pekanbaru” pokok permasalahan yang diambil bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari (Mak Inang) Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terbukti dapat mengoptimalkan bakat siswa. Hal ini dilihat pada

proses dan hasil evaluasi yang rata-rata siswa ekstrakurikuler mendapatkan nilai rata-rata 80. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Lismawati (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Saman) Di SMP TRI Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018” pokok permasalahan yang diambil bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Seni Tari (Saman) Di SMP TRI Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian ini adalah pengajaran tari saman yang diperagakan siswa dengan baik, dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang diberikan dapat memberikan pemahaman bagi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Aulia Rahmi (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di SMA Negeri 8 Pekanbaru” pokok permasalahan yang diambil bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah pengajaran tari Rentak Bulian yang diperagakan siswa dengan baik, dengan menggunakan media video sebagai alat bantu pengajaran memberikan siswa pemahaman serta antusias untuk memperagakan gerak

tari rentak bulian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Maria Ulfa (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Kreasi Di SMA TRI Bhakti Pekanbaru” pokok permasalahan yang diambil bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Kreasi Di SMA TRI Bhakti Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah pengajaran tari Rempak Melayu yang diperagakan siswa dengan baik, dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang diberikan dapat memberikan pemahaman bagi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Dari skripsi yang ditulis oleh Yosa Triana, Gilang Sari, Lismawati, Aulia Rahmi, dan Maria Ulfa yang relevan di atas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini. Dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) Di SMA Negeri 1 Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah.

Menurut Nurul Zuriah (2009:6), metodologi (filsafat ilmu) bermaksud menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan. Guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah praktis tertentu, teori ilmu pengetahuan perlu diterapkan dalam bentuk proses penelitian empiris. Menurut Musfiqon (2012:14) metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:3), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Menurut Imam Gunawan

(2014:83) penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Metode kualitatif pada penelitian ini menggunakan pendekatan interaktif, menurut Musfiqon (2012:71) pendekatan interaktif dalam penelitian kualitatif dimaksudkan peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian istilah paling populer adalah human as instrument sebagai alat untuk mencari data dan menganalisis data yang didapatkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif alasan penulis memilih metode ini, karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang diteliti. Secara otomatis peneliti harus lebih banyak berinteraksi dengan guru, kepala sekolah, serta dengan siswa-siswi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian lebih bisa di dekati.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian untuk peninjauan masalah-masalah yang akan diteliti. Lokasi sama artinya dengan letak atau tempat. Oleh karena itu lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu, penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang akan diperoleh.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Siak, Jalan Hangtuah No. 1, Kampung Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Adapun alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan di SMA Negeri 1 Siak pengembangan ekstrakurikuler seni tari sangat berkembang, mereka sering mengikuti lomba-lomba tarian tradisi dan kreasi. Lokasi ini diambil karena sekolah ini terdapat kegiatan perkembangan bakat seni tari yang diajarkan sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa/siswi yang mengikutinya. Bagi penulis kegiatan ini sesuai dengan judul yang penulis buat. Waktu penelitian dilangsungkan 30 Januari – 06 Maret 2019.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219) subjek penelitian adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan. Adapun teknik pemilihan informan atau subjek penelitian berdasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh Spradley (1980:56) yaitu: sederhana, mudah memasukinya, tidak payah dalam melakukan penelitian dan mudah memperoleh izin. Subjek dalam penelitian ini diambil oleh penulis secara keseluruhan berjumlah 8 orang, antara lain

6 siswa kelas X dan XI, dengan 1 orang Pembina ekstrakurikuler dan 1 orang pelatih ekstrakurikuler tari.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber penulis menyusun buku ini dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam seni tari di SMA Negeri 1 Siak Tahun Ajaran 2018/2019, penulis memasukkan data primer dan sekunder yaitu:

3.4.1 Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer bersumber dari observasi dan wawancara dengan Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler seni tari. Dalam dokumentasi penulis menggunakan kamera handphone untuk mengambil gambar-gambar, foto-foto, serta video pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dijadikan sumber data. Tes yang dilakukan penulis menggunakan tes praktek dengan menilai (wiraga,wirasa,wirama) pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara secara langsung, wawancara yang dilakukan dengan seorang guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu Siska Merianti, pelatih ekstrakurikuler tari yaitu Syaputri dan siswa yang menjadi subjek

penelitian. Di dalam wawancara penulis mengajukan pertanyaan yang menyangkut dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, dokumentasi berupa program kerja ekstrakurikuler, dan foto selama proses ekstrakurikuler dan juga penampilan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iskandar (2008:178) teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut S.Margono dalam Nurul Zuriyah (2009:173) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah teknik observasi non partisipan. Menurut sugiyono (2013:204) observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak melibatkan penelitian secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Menurut Nurul Zuriyah (2009:176) observasi nonpartisipan adalah dalam pengamatan observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tetapi hanya melakukan pengamatan secara langsung ke daerah objek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian ini penulis hanya melihat dan mengamati serta menarik kesimpulan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari

zarin siak kepada Pembina yang bernama Siska Merianti dan pelatih yang bernama Syaputri kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan anggota ekstrakurikuler seni tari. Penulis juga mengamati materi apa yang diajarkan, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dan bentuk penilaian / evaluasi akhir.

Dari data tersebut penulis mencatat, mengumpulkan data, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data-data yang telah ada ditemukan di lapangan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian (seni tari) di SMA Negeri 1 Siak.

3.5.2 Wawancara

Menurut Nurul Zuriah (2009:179) wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Menurut Iskandar (2008:217) wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format

masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada responden telah ditentukan jawaban-jawabannya.

Teknik wawancara terstruktur yaitu dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disusun sebelumnya. Penelitian ini, pedoman pertanyaan disesuaikan dengan observasi yang telah dilakukan dan dilampirkan di lampiran. Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur dikarenakan wawancara ini sangat cocok dengan penelitian yang dilakukan sehingga data dapat didapatkan dengan baik. Penulis akan mewawancarai 1 orang Pembina ekstrakurikuler, 1 orang pelatih dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:329) mengatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pengambilan data melalui dokumen tertulis misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan dan juga elektronik sebagai bukti ataupun keterangan. Selain observasi dan wawancara, dokumentasi juga merupakan pendukung dalam mendapatkan informasi ataupun data dokumentasi dapat berupa: foto, video, struktur sekolah dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kamera untuk dokumentasi video dan foto. Hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan dapat terdokumentasikan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dokumen yang penulis dapatkan dari hasil penelitian berupa foto-foto kegiatan ekstrakurikuler seni tari, peraturan-peraturan sekolah dan data umum sekolah.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:178) analisis data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Sugiyono dalam buku Iskandar (2008:335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengoptimalkan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2013:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk memperoleh data-data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Reduksi dalam penelitian ini, yaitu penulis melakukan observasi non-partisipatif hal ini dikarenakan peneliti hanya mengamati kegiatan pengajaran gerak-gerak dasar tari tersebut. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada narasumber yaitu guru yang mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dengan melakukan wawancara mendalam. Lalu penulis mendokumentasikan penelitiannya melalui foto dan video menggunakan handphone dan kamera kemudian dituangkan ke dalam proposal dan skripsi penulis.

2. Display atau Penyajian Data

Menurut Imam Gunawan (2013:211) penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari kata penelitian. Data-data tersebut akan peneliti pilih dan sisihkan untuk disortir menurut kelompok-kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan

agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara pada waktu data reduksi.

3. Pengambilan Simpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data atau penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan dalam penelitian ini dari reduksi data dan display data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sementara tentang bagaimana cara pengajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Siak, bila proses penelitian disekolah berjalan dengan baik atau data yang diambil sesuai dengan apa yang diperlukan sipenulis maka peneliti bisa menarik kesimpulan tentang cara pengajaran tari di SMA Negeri 1 Siak.



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1. Temuan Umum

4.1.1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Siak

SMA Negeri 1 Siak merupakan salah satu sekolah Negeri di kabupaten Siak yang dibangun tepat di tepi sungai Siak, secara umum SMA Negeri 1 Siak berlokasi di tengah pemukiman penduduk, tepatnya di jalan Hangtuh No. 1, Kampung Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. SMA Negeri 1 Siak termasuk sekolah favorit dan menjadi ikon pendidikan di kabupaten Siak. Ini terlihat terutama pada saat penerimaan siswa baru, siswa- siswa lulusan SMP dengan nilai tertinggi selalu membanjiri ruang pendaftaran, melebihi daya tampung yang ada. Tidak hanya itu SMA Negeri 1 Siak merupakan sekolah model pertama di kabupaten Siak dengan mengadopsi kurikulum 2013 dengan demikian SMA Negeri 1 Siak merupakan sekolah percontohan di kabupaten Siak.

Pada awal berdirinya, SMA Negeri 1 Siak memiliki status sebagai sekolah swasta. Sekolah ini berdiri pada tahun 1978. Kepala sekolah pertama yang menjabat pada tahun 1978 bernama bapak Bakhtar, berselang lima tahun berdirinya SMA 1 Siak yang dipimpin oleh kepala sekolah pertama bapak Bakhtar, mengalami peningkatan mutu siswa dan siswi akan kualitas maupun prestasi dalam pendidikan. Hal ini terlihat dari hasil prestasi-prestasi baik akademis maupun non akademis,

terdapat banyak kumpulan piala dan penghargaan yang diperoleh sekolah, sehingga di ajukan untuk merubah status menjadi sekolah negeri.

Pada tahun 1983 SMA 1 Siak beralih status dari swasta menjadi Negeri dan di tahun yang sama adanya penggantian kepemimpinan kepala sekolah yang bertugas di SMA 1 Siak, dari pimpinan “Bakhtar” di teruskan oleh “Achmad Daud, B.Sc” dengan status sekolah Negeri. Dan sekolah SMA 1 Siak resmi berstatus Negeri hingga sekarang.

4.1.2. Identitas Sekolah

Adapun identitas SMA Negeri 1 Siak adalah sebagai berikut:

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMAN 1 SIAK
2. NPSN : 10403420
3. Jenjang Pendidikan : SMA
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : JL. Hangtuah No.1
RT / RW : 4 / 3
Kode Pos : 28671
Kelurahan : Kampung Rempak
Kecamatan : Kec. Siak
Kabupaten / Kota : Kab. Siak

Provinsi : Prov. Riau

Negara : Indonesia

6. Posisi Geografis : 0,8077 (lintang) 102.0324 (bujur)

B. Data Pelengkap

7. SK Pendirian Sekolah : 0473/1983

8. Tanggal SK Pendirian : 1983-11-09

9. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

10. SK Izin Operasional : 0473/1983

11. Tgl SK Izin Operasional : 1983-11-09

12. Nomor Rekening : 116-38-00317

13. Nama Bank : Bank Riau Kepri

14. Cabang KCP/Unit : Siak

15. Rekening Atas Nama : SMAN 1 SIAK

16. MBS : Ya

17. Luas Tanah Milik (m2) : 2000

18. Luas Tanah Bukan Milik(m2) : 0

19. NPWP : 009126127211222

C. Kontak Sekolah

20. Nomor Telepon : 0764 3240000

21. Email : smanegeri1_siaksriindrapura@yahoo.com

22. Website : <http://www.sman1siak.sch.id>

D. Data Periodik

23. Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 hari
24. Bersedia menerima Bos? : Ya
25. Sertifikasi ISO : 9001:2000
26. Sumber Listrik : PLN
27. Daya Listrik (watt) : 23000
28. Akses Internet : Telkom Spedy

4.1.3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Siak

4.1.3.1 Visi SMA Negeri 1 Siak

Terwujudnya warga sekolah dan lulusan yang tangguh, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia dengan budaya melayu dan berwawasan lingkungan.

4.1.3.2. Misi SMA Negeri 1 Siak

1. Mewujudkan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan mental sepiritual warga sekolah dan lulusan yang tangguh, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
2. Mewujudkan nilai-nilai agama bagi ke hikmatan warga sekolah
3. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran saintifik, inovatif, kreatif, dan komunikatif
4. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional

5. Menumbuh kembangkan nilai-nilai budaya melayu sesuai dengan jatidiri bangsa
6. Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat dan cinta lingkungan yang bersih, indah, rindang, teduh dan asri
7. Mewujudkan sikap perilaku warga sekolah yang mampu memelihara dan melestarikan lingkungan
8. Menumbuhkan sikap warga sekolah dan lulusan yang mampu pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan.

4.1.3.3. Tujuan SMA Negeri 1 Siak

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, serta keterampilan dengan berbudaya melayu dan berwawasan lingkungan yang dapat di terima masyarakat dan lembaga pendidikan tinggi.

4.1.4. Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Siak

1. Pimpinan

Dalam perjalanan kepemimpinan SMA Negeri 1 Siak banyak mengalami pergantian pemimpin yang ditugaskan di SMA Negeri 1 Siak dengan periode kepemimpinan. Adapun kepala sekolah yang memimpin SMA Negeri 1 Siak dari tahun 1979 hingga sekarang.

Tabel 1. Nama pimpinan SMA Negeri 1 Siak

NO.	Nama Kepala Sekolah	Masa Periode Tugas
1	Bakhtar	Tahun 1979 s/d 1983 (sekolah swasta)
2	Achmad Daud, B.Sc	Tahun 1983 s/d 1990 (sekolah negeri)
3	Drs. Alim Hasan	Tahun 1990 s/d 1998
4	Abdul Khaidir, BA	Tahun 1998 s/d 2002
5	Drs. Khaidir. S	Tahun 2002 s/d 2003
6	H. Pawet, S.Pd	Tahun 2003 s/d 2008
7	Endi Mirzal, S.Pd	Tahun 2008 s/d 2013
8	Dra. Hj.Rojiah, S.Pd	Tahun 2013 s/d 2014
9	H.M.Dwi Saksono, S.Si,M.Pd	Tahun 2014 s/d 2015
10	Wildan, S.Ag	Tahun 2015 s/d sekarang

Sumber SMA Negeri 1 Siak

2. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SMA Negeri Siak pada tahun ini berjumlah ±34 orang. Seluruh guru yang mengajar sebagian besar telah menamatkan jenjang pendidikan Strata-1 (S1) dan Strata-2 (S2). Adapun tenaga pengajar tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Nama Guru SMA Negeri 1 Siak

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Ayu Tri Lestari, S.Pd	Bahasa Jepang
2	Desy Wanti, S.Ag	Bahasa Arab
3	Diana, S.Pd,M.Pd	Prakarya/Biologi
4	Ermayulis, S.Pd	PKN
5	Erwansyah, S.Ag	Agama Islam
6	Esniati, S.Pd	Matematika
7	Fitriah Riva'I, S.Pd	Kimia/Prakarya
8	Happy Violeta, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	Herlina, S.Pd,M.Pd	Kimia
10	Juriati, S.Pd	Penjas
11	Leli Satini, S.Pd	Bahasa Inggris
12	Lusyana Susanti, S.Pd	Sejarah
13	Mentari Tiara Putri, S.Pd	Matematika
14	Misriyanto, S.Pd	Prakarya/Mulok
15	Mona Febria, S.Pd	Matematika
16	Muji Rahayu, S.Pd	Ekonomi
17	Mukhriddin, S.Pd	Ekonomi
18	Nurinah, S.Pd	Penjas
19	Nurlaila, S.Pd	Bahasa Inggris
20	Puguh Sutrisno, S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Purwati, S.Pd	Sejarah
22	Rabinah, S.Pd	Agama Islam
23	Dra. Rasidah	Biologi
24	Rismayani, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Rosmina Br Sembiring, S.Pd	Fisika

26	Sarmita, S.Pd	Mulok/Seni Budaya
27	Siska Merianti, S.Pd	Seni Budaya
28	Sri Annisa Djumadila, S.Si	Mulok/Matematika
29	Sri Suryaningsih, S.Sos	Sosiologi
30	Sumaini Salim, S.Pd	Biologi
31	Tina Ersyada, S.Pd	Matematika
32	Wati Yulia, S.Pd	Geografi
33	Yuni Yuspita, S.Pd	Bimbingan Konseling
34	Zuraida, S.Pd	Biologi

Sumber SMA Negeri 1 Siak

3. Tenaga Administrasi

SMA Negeri 1 Siak juga mempunyai tenaga di bidang administrasi, seperti dalam bidang kurikulum, kesiswaan, dan juga Tata Usaha (TU). Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Data Nama Tenaga Administrasi dan Jabatan

NO	Nama	Jabatan
1	Wan Salmah	KTU
2	Mulyadi	Tata Usaha
3	Herlina, A.Md	Administrasi Guru
4	Wan Isbah Aprillah	Administrasi Kesiswaan
5	Sugeng Amanudin, S.Kom	Administrasi Kepegawaian
6	Lilik Sulastri	Petugas Perpustakaan
7	Novi Wahyudi	Keamanan
8	H. Nasrun	Penjaga Sekolah
9	Supardi	Kebersihan

Sumber SMA Negeri 1 Siak

4. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik. Berdasarkan data dan informasi yang penulis dapat jumlah siswa kelas X s/d XII pada tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Siak

Kelas	Jurusan			Jumlah
	IPA	IPS	BAHASA	
X	3 lokal	3 lokal	0	6 lokal
XI	4 lokal	2 lokal	0	6 lokal
XII	3 lokal	2 lokal	1 lokal	6 lokal
Total	13 lokal	7 lokal	1 lokal	18 lokal

Sumber SMA Negeri 1 Siak

4.1.5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Siak

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia dan dimiliki oleh SMA Negeri 1 Siak adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Siak

NO	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Kondisi Prasarana
1	Ruang Kepala Sekolah	6	4	Baik
2	Ruang Guru	18	8	Baik
3	Ruang Osis	3	3	Baik
4	Ruang BK	4	3	Baik

5	Ruang Perpustakaan	10	8	Baik
6	Ruang Seni	9	8	Baik
7	Ruang TU	10	8	Baik
8	Ruang UKS	3	3	Baik
9	LAB-Komputer	10	8	Baik
10	LAB-Bahasa	9	8	Baik
11	LAB-Biologi	9	8	Baik
12	LAB-Fisika	9	8	Baik
13	LAB-Kimia	9	8	Baik
14	WC Guru Laki-Laki	2	1.5	Baik
15	WC Guru Perempuan	2	3	Baik
16	WC Siswa Laki-Laki	2	1.5	Baik
17	WC Siswa Perempuan	2	1.5	Baik
18	Aula Pertemuan	30	20	Baik
19	Aula Serbaguna	20	10	Baik
20	Musholla	8	8	Baik
21	Ruang Disel	2	2	Baik
22	Ruang Kelas X IPA 1	9	8	Baik
23	Ruang Kelas X IPA 2	9	8	Baik
24	Ruang Kelas X IPA 3	9	8	Baik
25	Ruang Kelas X IPS 1	9	8	Baik
26	Ruang Kelas X IPS 2	9	8	Baik
27	Ruang Kelas X IPS 3	9	8	Baik
28	Ruang Kelas XI IPA 1	9	8	Baik
29	Ruang Kelas XI IPA 2	9	8	Baik
30	Ruang Kelas XI IPA 3	9	8	Baik
31	Ruang Kelas XI IPA 4	9	8	Baik
32	Ruang Kelas XI IPS 1	9	8	Baik
33	Ruang Kelas XI IPS 2	9	8	Baik
34	Ruang Kelas XII IPA 1	9	8	Baik
35	Ruang Kelas XII IPA 2	9	8	Baik
36	Ruang Kelas XII IPA 3	9	8	Baik
37	Ruang Kelas XII IPS 1	9	8	Baik
38	Ruang Kelas XII IPS 2	9	8	Baik

Sumber SMA Negeri 1 Siak

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak

Menurut Suryosubroto (2013:287) mengatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tetap harus diletakkan dalam arti pembelajaran, yaitu pembelajaran yang bersifat ekstra sebagai bagian tambahan dari pembelajaran yang bersifat intrakurikuler di dalam kelas. Ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah.

Berdasarkan data dan informasi yang didapat dalam penelitian yang penulis lakukan, struktur organisasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab, kepala sekolah memiliki panduan yang telah disusun agar kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak memiliki bukti supaya berjalan dengan lancar sesuai struktur dan prosedur yang ada. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terdapat Pembina sekaligus koordinator sebagai pemantau

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam agenda kegiatan dan kehadiran, yang membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka, Rohis, PMR&UKS, PIK Remaja, Pasukan Khusus (PASSUS), Pasukan Keamanan Sekolah (PKS), Olimpiade Matematika dan Astronomi, Olimpiade Geografi, Kebumihan, dan Ekonomi, Olimpiade Fisika, Kimia, dan Biologi. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah Futsal, Atletik, Basket, Volly, Seni Kriya, Musik, dan Tari. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini berdasarkan keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari guru atau Pembina.

Pelaksanaan perekrutan ekstrakurikuler yaitu dilaksanakan pada saat orientasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini siswa yang memilih ekstrakurikuler yang diminatinya, pada awal senior masing-masing ekstrakurikuler mempromosikan ekstrakurikulernya di depan junior untuk menarik minat para junior agar memilih ekstrakurikuler yang di promosikan, dan selanjutnya dibagikan formulir pendaftaran ekstrakurikuler untuk memilih ekstrakurikuler yang ingin diikuti. Diantara banyaknya ekstrakurikuler yang akan diteliti adalah ekstrakurikuler tari, dalam pemilihan ekstrakurikuler siswa harus melakukan tes gerakan dasar tari satu persatu seperti gerakan dasar melenggang, dan dari tes tersebut Pembina dapat menentukan siapa yang dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler tari dilaksanakan di ruang seni SMA Negeri 1 Siak. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilakukan pada hari rabu pukul 16.00-17.00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari yaitu 15 orang yang terdiri dari siswa kelas X dan X1 yang dibenarkan untuk berpartisipasi. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari terdapat struktur organisasi yang bertujuan untuk membina ekstrakurikuler, agar kegiatan dapat berjalan bagaimana mestinya. Adapun struktur organisasi ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Siak adalah:



Adapun kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Siak ini guru mengenalkan tari tradisional yaitu Zapin Siak. Zapin Siak merupakan salah satu jenis tari yang berada di bekas kerajaan Siak. Tari Zapin Siak merupakan jenis tari pergaulan yang terkait dengan gerak-gerak yang telah baku dan tata cara menarikannya. Dimana tari Zapin Siak penarinya hanya ditarikan oleh laki-laki saja. Dengan perubahan zaman tari Zapin Siak juga sering ditarikan oleh perempuan dan dijadikan sebagai tarian hiburan. Tari Zapin Siak tidak mempunyai alur cerita namun merupakan rangkaian gerak yang indah yang diatur dengan norma-norma kesopanan dan memiliki arti disetiap ragamnya.

Dalam pelaksanaannya untuk membahas permasalahan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak, penulis menggunakan teori Suryosubroto (2009:287) yang terdapat beberapa indikator pelaksanaan ekstrakurikuler tari memiliki tujuan, materi, metode, sarana prasarana, dan penilaian/evaluasi.

4.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak

Pada pertemuan pertama pada kegiatan ekstrakurikuler pelatih lebih mengutamakan terhadap penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan pengenalan tari Zapin Siak. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Januari 2019 tentang penjelasan tujuan kegiatan ekstrakurikuler,

dalam proses kegiatan pertama ini pelatih memberikan keterangan mengenai langkah awal yang dilakukan adalah penjelasan secara teori dan pengenalan tari Zapin dengan cara menunjukkan video tari Zapin Siak. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mengetahui tari Zapin Siak sebelum mempraktekkan dan menampilkannya.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di lapangan pada tanggal 30 Januari 2019 bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu:

1. Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa pada bidang seni tari
2. Untuk mengenalkan tari tradisional kepada siswa
3. Meningkatkan rasa percaya diri terhadap siswa
4. Untuk mengisi acara kesenian yang ada disekolah
5. Untuk menciptakan penari yang siap mengharumkan nama sekolah dalam berbagai kegiatan seni

Dalam penjelasan mengenai tari Zapin Siak pelatih menunjukkan video untuk menambahkan rasa ketertarikan siswa terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dan siswa yang mengikuti kegiatan kegiatan tersebut dapat secara aktif sehingga tujuan diadakannya ekstrakurikuler tari ini dapat terwujud dan siswa mampu menampilkan tarian dengan baik nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler yakni Syaputri pada tanggal 30 Januari 2019 mengatakan bahwa, dalam memberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah sebagai berikut:

“ Tujuan diadakannya ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Siak yaitu sebagai wadah bagi siswa dan siswi untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang seni tari khususnya, mengenalkan kepada siswa tari tradisional yang ada, meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa untuk lebih berani mengembangkan bakat yang mereka miliki, selain itu kegiatan ekstrakurikuler tari ini berguna untuk mengisi acara kesenian yang ada disekolah maupun diluar sekolah dan dapat menciptakan penari yang siap mengharumkan nama sekolah dengan mengikuti berbagai macam ajang perlombaan di tingkat kabupaten maupun provinsi”(Wawancara Syaputri, 30/01/2019)

Berdasarkan hasil wawancara telah menunjukkan, pelatih memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam kegiatan pertama ini pelatih lebih mengarahkan kepada siswa tujuan diadakannya ekstrakurikuler tari.



Gambar 1. Pelatih menjelaskan tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler tari (dokumentasi penulis, 30 Januari 2019)



Gambar 2. Pelatih memberikan penjelasan melalui video
(dokumentasi penulis, 30 Januari 2019)

4.2.3. Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada hari Rabu tanggal 30 Januari 2019 dengan Syaputri sebagai narasumber yang memberikan keterangan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini, penulis melihat, menyaksikan serta mengamati secara langsung kemudian menuliskan berdasarkan urutan keterangan yang diperoleh. Didapat sebelum melakukan gerakan inti maka pelatih melakukan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu:

1. Menjelaskan tujuan dan manfaat dari olah tubuh
2. Siswa Melakukan gerakan-gerakan olah tubuh

3. Masuk materi (melakukan gerak tari)
4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Pelatih melakukan latihan tubuh untuk mempersiapkan organ, otot-otot agar selalu siap dan dapat memberi daya tahan pada tubuh dalam melakukan gerak tari serta menambah kualitas gerak dalam menunjang peningkatan prestasi penari, dan latihan ini untuk menjaga tubuh agar selalu siap ketika menerima materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler yakni Syaputri pada tanggal 30 Januari 2019 mengatakan bahwa, dalam memberikan penjelasan mengenai materi kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah sebagai berikut:

“ Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus sesuai dengan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Materi yang saya berikan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada saat ini yaitu tari Zapin Siak yang merupakan tarian tradisi yang ada di Kabupaten Siak”(Wawancara Syaputri, 30/01/2019).

Dalam penelitian ini penulis mengambil tari Zapin Siak untuk dijadikan sebagai bahan kajian dikarenakan sewaktu penelitian pelatih baru masuk ke dalam materi baru yaitu tari Zapin Siak sebagai bahan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak.



Gambar 3. Penulis melakukan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler
(Dokumentasi penulis, 30 Januari 2019)

a. Materi Tari Zapin Siak

Tari Zapin merupakan salah satu jenis tari yang berada di bekas kerajaan Siak. Tari Zapin Siak merupakan jenis tari pergaulan yang terkait dengan gerak-gerak yang telah baku dan tata cara menarikannya. Tari Zapin Siak tidak mempunyai alur cerita namun merupakan rangkaian gerak yang indah yang diatur dengan norma-norma kesopanan dan memiliki arti disetiap ragamnya. Ragam tari Zapin Siak di antaranya yang terkenal yaitu: Ragam Alif Sembah, Ragam Sut 3,2 dan 1, Ragam Pusing Tengah, Ragam Siku Keluang Sembah, Ragam Mata Angin, Ragam Siku Keluang Tiga, Ragam Anak Ayam Patah, Ragam Minta Tahto atau Tahtim, Ragam Tahto atau Tahtim. Fungsi tari Zapin dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai sarana upacara perkawinan, sarana upacara khitanan, hiburan, dan acara hari besar keagamaan.

Disini pelatih menjelaskan dengan cara menunjukkan video apa saja ragam gerak tari zapin, tata cara menarikannya dan kostum yang digunakan dalam menarikan tari Zapin Siak. Sebagaimana dalam demonstrasinya siswa akan lebih mudah memahami dan tertarik dalam materi yang akan disampaikan oleh pelatih, sebelum memulai praktek menari guru memberikan olah tubuh terlebih dahulu sehingga nantinya akan tercipta kegiatan ekstrakurikuler tari yang kondusif dan lancar untuk mencapai tujuan dalam kegiatan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari Zapin Siak, yaitu:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada tanggal 30 Januari 2019, langkah langkah pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari (Zapin Siak).

Kegiatan awal

- a. Pelatih membuka dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, berdo'a, dan mengabsen.
- b. Pelatih menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan tari yaitu: siswa mampu melakukan teknik olah tubuh yang baik dan benar dan memahami materi yang akan disampaikan.
- c. Pelatih berupaya memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin.

Kegiatan inti

- a. Pelatih menyampaikan materi yang akan disampaikan melalui video yang ditampilkan dan selanjutnya siswa di intruksikan untuk melakukan olah tubuh terlebih dahulu.



Gambar 4. Siswa melakukan gerakan olah tubuh
(Dokumentasi 30 Januari 2019)

- b. Metode yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu metode ceramah menjelaskan materi tari Zapin Siak agar siswa mengenali dan mengetahui tari yang akan dipelajari dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan olah tubuh dengan menggunakan metode demonstrasi gerak olah tubuh. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan yaitu laptop.

Pada kegiatan akhir, pelatih melakukan evaluasi dan refleksi dengan menekankan pada aspek pengetahuan yang diperoleh oleh siswa, sikap siswa dengan materi yang diberikan, dan kemampuan psikomotorik siswa dalam keterampilannya menari.

2. **Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kedua**

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada pertemuan kedua tanggal 06 Februari 2019, langkah langkah pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari (Zapin Siak).

Kegiatan awal

- a. Pelatih membuka dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, berdo'a, dan mengabsen.
- b. Pelatih memberikan intruksi kepada siswa untuk melakukan olah tubuh terlebih dahulu selama 15 menit.
- c. Pelatih menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan tari yaitu: siswa mampu melakukan gerak Zapin Siak ragam pertama, kedua dan ketiga, siswa mampu menghafal gerak tari.

Kegiatan inti

- a. Pelatih memberikan gerak ragam pertama, kedua, dan ragam ketiga dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam metode ini, pelatih memperagakan gerak tari kemudian siswa mengikuti gerak tari yang diperagakan oleh pelatih.

Selanjutnya pelatih memberikan materi gerak Zapin Siak yaitu dimulai dari ragam pertama yaitu Alif Sembah. Gerakan diawali dengan sembah ada berdiri hitungan 1-8, salam duduk hitung. Posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan kanan mengayun. Langkah kaki kiri titik 2 kali, diulang sebanyak 3 kali, langkah kaki kanan maju kedepan, hitungan keempat maju lalu putar ditempat, kemudian kaki titik dan enggak sampai hitungan delapan menuju sembah. Selanjutnya pada hitungan 1 kaki kanan ke depan, hitungan 2 kaki kiri melangkah ke depan titik, hitungan 3 kaki kiri melangkah ke belakang membalik badan, hitungan 5 kaki kiri membuka ke sisi kiri dan hitungan ke 6 diikuti kaki kanan, hitungan 7 kaki kanan melangkah ke sisi kanan, dan hitungan ke 8 diikuti kaki kanan dan berakhir duduk sembah. Setiap pergantian ke ragam selanjutnya selalu dilakukan langkah alif.



Gambar 5. Pelatih memperagakan ragam Alif Sembah dan diikuti siswa
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

- b. Kemudian pelatih memberikan ragam kedua Sut 3,2 dan 1 yaitu posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan kanan mengayun. Hitungan satu dan dua kaki kiri titik kedepan dilakukan dua kali, hitungan tiga dan empat kaki kiri dan kanan kembali kembali ke tempat dan sejajar, hitungan lima dan enam kaki kiri titik ke depan, hitungan tujuh dan delapan kaki kiri dan kanan kembali ke tempat dan sejajar. Gerakan ini dilakukan sebanyak 2x8.

Selanjutnya pada hitungan satu kaki kanan ke depan sisi kanan kaki kiri posisi tangan kiri ke depan dan tangan kanan di belakang, hitungan dua kaki kanan ke depan posisi tangan kiri ke depan dan tangan kanan di belakang, hitungan tiga kaki kiri ke depan posisi tangan kiri ke depan dan

tangan kanan ke depan, hitungan empat kaki kanan ke depan posisi tangan kiri ke depan dan tangan kanan ke belakang, hitungan lima kaki kiri ke depan sisi kiri kaki kanan, ujung kaki posisi tangan kiri ke depan dan tangan kanan ke belakang, hitungan enam kaki kiri ke depan posisi tangan kiri ke depan dan tangan kanan ke depan, hitungan tujuh kaki kanan ke depan posisi tangan kiri ke depan dan tangan kanan ke belakang, hitungan delapan kaki kiri ke depan, ujung kaki posisi tangan kiri ke depan dan tangan kanan ke depan. Setiap pergantian ke ragam selanjutnya selalu dilakukan langkah alif.



Gambar 6. Pelatih memperagakan ragam Sut 3,2 dan 1 dan diikuti siswa

(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

- c. Selanjutnya ragam ketiga Pusing Tengah yaitu posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan

kanan mengayun. Hitungan satu kaki kanan ke depan sisi kanan kaki kiri ujung kaki posisi tangan kiri ke depan tangan kanan ke bawah, hitungan dua kaki kanan ke depan posisi tangan kiri ke depan tangan kanan bawah, hitungan tiga kaki kiri ke depan posisi tangan kiri ke depan tangan kanan depan, hitungan empat kaki kanan ke depan muka kanan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan lima kaki kiri ke depan muka kanan sisi kiri kaki kanan, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan enam kaki kiri ke depan muka kanan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan tujuh kaki kanan ke sisi kanan (membalik) posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan delapan kaki kiri ke belakang kiri muka kiri posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, dan berakhir pada hitungan satu kaki kanan ke belakang kiri muka kiri sisi kanan kaki kiri, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah. Setiap pergantian ke ragam selanjutnya selalu dilakukan langkah alif.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Gambar 7. Pelatih mempragakan ragam Pusing Tengah dan diikuti siswa
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

Pada kegiatan penutup pelatih memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal dan mempelajari kembali materi yang telah diberikan yaitu ragam pertama, ragam kedua dan ragam ketiga. Tercapainya tujuan pada pertemuan ini dilihat dari siswa mampu melakukan gerak ragam pertama, kedua dan ketiga tari Zapin Siak dengan baik dan benar.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Ketiga

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada pertemuan ketiga tanggal 13 Februari 2019, langkah langkah pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari (Zapin Siak).

Kegiatan awal

- a. Pelatih membuka dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, berdo'a, dan mengabsen.
- b. Pelatih memberikan intruksi kepada siswa untuk melakukan olah tubuh terlebih dahulu selama 15 menit.
- c. Pelatih menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan tari yaitu: siswa mampu melakukan gerak Zapin Siak ragam keempat, kelima dan ragam keenam.
- d. Setelah pemanasan pelatih mengulang sekali lagi gerakan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya pelatih melakukan apersepsi yaitu dengan menanyakan penghafalan siswa terhadap materi dan gerakan sebelumnya apakah mereka masih mengingatnya.

Kegiatan inti

- a. Pelatih memberikan gerak ragam keempat ragam kelima dan ragam keenam dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam metode ini pelatih memperagakan gerak tari dan siswa mengikuti gerak tari yang diperagakan oleh pelatih. Selanjutnya pelatih memberikan materi gerak Zapin Siak yaitu dimulai dari ragam keempat yaitu Siku Keluang Sembah. Gerakan diawali dengan Posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan kanan mengayun. Hitungan satu kaki kanan ke depan sisi kanan kaki kiri, ujung kaki posisi tangan kiri ke depan

tangan kanan bawah, hitungan dua kaki kanan ke depan posisi tangan kiri kedepan tangan kanan bawah, hitungan tiga kaki kiri ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan empat kaki kanan ke depan muka kanan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan lima kaki kiri ke depan muka kanan sisi kiri kaki kanan, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan enam kaki kiri ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan tujuh kaki kanan angkat ditempat posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan delapan kaki kiri ke sisi kiri belakang kiri posisi tangan kiri depan tangan kanan depan.

Selanjutnya pada hitungan satu kaki kanan ke bawah sisi kanan kaki kiri, ujung kaki, hitungan dua kaki kanan ke sisi kanan, hitungan tiga kaki kiri ke bawah ujung kaki, hitungan empat duduk, tangan kiri dan tangan sembah, pada hitungan lima berdiri kembali, hitungan enam kaki kiri ke muka kanan, hitungan tujuh kaki kanan angkat ditempat, hitungan delapan kaki kiri ke bawah muka kiri, dan berakhir pada hitungan satu kaki kanan ke bawah muka kiri sisi kanan kaki kiri. Setiap pergantian ke ragam selanjutnya selalu dilakukan langkah alif.



Gambar 8. Pelatih memperagakan ragam Siku Keluang Sembah dan diikuti siswa
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

- b. Kemudian ragam kelima Mata Angin yaitu posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan kanan mengayun. Hitungan satu kaki kanan melangkah ke depan, hitungan dua kaki kiri titik ke depan kaki kanan injit, hitungan ketiga dan empat kaki kiri menyilang ke sisi kanan, hitungan lima kaki kiri ditempat, hitungan enam kaki kanan titik samping kanan, hitungan tujuh kaki kanan ke depan, hitungan delapan kaki kiri ditempat. Selanjutnya pada hitungan satu kaki kanan ke samping kiri, hitungan dua kaki kiri titik ke belakang kiri, hitungan tiga kaki kiri melangkah ke sisi kiri, hitungan empat kaki kanan ditempat, hitungan lima dan enam posisi badan membalik, hitungan tujuh kaki kanan ke belakang, hitungan satu kaki kanan ke depan, dan berakhir pada hitungan

dua kaki kiri titik sejajar dengan kaki kanan. Setiap pergantian ke ragam selanjutnya selalu dilakukan langkah alif.



Gambar 9. Pelatih memperagakan ragam Mata Angin dan diikuti siswa (Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

- c. Selanjutnya ragam keenam Siku Keluang Tiga yaitu posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan kanan mengayun. Hitungan satu kaki kanan ke depan sisi kanan, ujung kaki posisi tangan kiri ke depan tangan kanan bawah, hitungan dua kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan tiga kaki kiri ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan empat kaki kanan ke depan muka kanan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan lima kaki kiri ke depan muka kanan sisi kiri kaki kanan, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan enam kaki kiri ke

depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungna tujuh kaki kanan angkat ditempat posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan delapan kaki kanan ke sisi kiri belakang kiri posisi tangan kiri depan tangan kanan depan.

Selanjutnya pada hitungan satu kaki kanan ke sisi kiri belakang kiri sisi kanan kaki kiri, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan dua kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan tiga kaki kiri angkat ditempat posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan empat kaki kanan ke sisi kanan belakang kanan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan lima kaki kiri ke sisi kanan belakang kanan sisi kiri kaki kanan, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan enam kaki kiri depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan tujuh kaki kanan angkat ditempat posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan delapan kaki kiri ke sisi kiri belakang kiri posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, dan berakhir pada hitungan satu kaki kanan ke sisi kanan belakang kiri sisi kanan kaki kiri, ujung kaki.





Gambar 10. Pelatih memperagakan ragam Siku Keluang Tiga dan diikuti siswa (Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

Pada kegiatan penutup pelatih melakukan penilaian siswa mampu menghafal gerak yang diberikan. Pada pertemuan ini masih banyak terlihat siswa yang belum menghafal gerak. Dengan ini pelatih memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal dan mempelajari kembali materi yang telah diberikan yaitu dari ragam pertama sampai ragam keenam.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Keempat

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada pertemuan keempat tanggal 20 Februari 2019, langkah langkah pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari (Zapin Siak).

Kegiatan awal

- a. Pelatih membuka dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, berdo'a, dan mengabsen.
- b. Pelatih memberikan intruksi kepada siswa untuk melakukan olah tubuh terlebih dahulu selama 15 menit.
- c. Pelatih menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan tari yaitu: siswa mampu melakukan gerak Zapin Siak ragam ketujuh, kedelapan dan ragam kesembilan.
- d. Setelah pemanasan pelatih mengulang sekali lagi gerakan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan inti

- a. Pelatih memberikan gerak ragam ketujuh, ragam kedelapan dan ragam kesembilan dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam metode ini pelatih memperagakan gerak tari dan siswa mengikuti gerak tari yang diperagakan oleh pelatih. Selanjutnya pelatih memberikan materi gerak Zapin Siak yaitu dimulai dari ragam ketujuh yaitu Anak Ayam Patah. Gerakan diawali dengan Posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan kanan mengayun. Hitungan satu kaki kanan ke depan, hitungan dua kaki kiri titik injit ke depan, hitungan tiga kaki kiri ke sisi kanan menyilang ke depan kaki kanan. Hitungan 4-8 posisi sama dilakukan berulang-ulang sambil mengengjut. Selanjutnya pada hitungan satu

kaki kiri berputar kebelakang, dan berakhir pada hitungan dua kaki kanan titik mengarah kebelakang dan sejajar dengan kaki kiri.



Gambar 11. Pelatih memperagakan ragam Anak Ayam Patah dan diikuti siswa
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

- b. Kemudian ragam kedelapan Mintak Tahto yaitu posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan kanan mengayun. Hitungan satu kaki kanan ke depan sisi kanan kaki kiri, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang, hitungan dua kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang, hitungan tiga kaki kiri ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan empat kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang, hitungan lima kaki kiri ke depan belakang kaki kanan, ujung kaki posisi

tangan kiri dan tangan kanan salam sambal duduk, hitungan enam kaki kiri ke belakang kaki kanan ditempat posisi tangan kiri dan tangan kanan salam sambal berdiri, hitungan tujuh kaki kanan ke belakang (membalik ke kiri) posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang, hitungan delapan kaki kiri ke belakang, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan depan.

Selanjutnya pada hitungan satu kaki kanan ke depan sisi kanan kaki kiri, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang, hitungan tiga kaki kanan ke belakang posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang, hitungan empat kaki kiri ke belakang (membalik) posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, dan berakhir pada hitungan lima kaki kanan ke belakang (membalik) posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang.



Gambar 12. Pelatih memperagakan ragam Mintak Tahto dan diikuti siswa

(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

- c. Selanjutnya ragam kesembilan Tahto, ragam ini merupakan ragam terakhir yang diberikan pada ekstrakurikuler tari Zapin Siak yaitu posisi kepala menghadap ke depan, posisi badan tegak, tangan kiri posisi genggam tak jadi dan tangan kanan mengayun. Hitungan satu kaki kanan ke depan sisi kanan kaki kiri, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan dua kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan tiga kaki kiri ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan empat kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan lima kaki kiri ke depan sisi kiri kaki kanan, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan enam kaki kiri ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan tujuh kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan delapan kaki kiri ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang.

Selanjutnya pada hitungan satu kaki kanan ke sisi kiri sisi kanan kaki kiri, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan dua kaki kanan ke sisi kanan posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang, hitungan tiga kaki kiri ke belakang kanan, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan empat duduk, kaki kiri lutut ujung kaki menyentuh lantai, kaki kanan tegak posisi tangan kiri dan tangan kanan sembah, hitungan lima berdiri posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan enam kaki kiri belakang posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan tujuh kaki kanan belakang posisi tangan kiri depan tangan

kanan belakang, hitungan delapan kaki kiri ke belakang kiri posisi tangan kiri depan tangan kanan depan.

Dilanjutkan pada hitungan satu kaki kanan ke belakang kiri sisi kanan kaki kiri, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan dua kaki kanan ke sisi kanan posisi tangan kiri depan tangan kanan belakang, hitungan tiga kaki kiri ke belakang kanan, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, hitungan empat kaki kanan duduk di lutut ujung kaki menyentuh lantai kaki kanan tegak posisi tangan kiri dan tangan kanan sembah, hitungan lima berdiri posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan enam kaki kiri ke depan sisi kiri kaki kanan, ujung kaki posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah, hitungan tujuh kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan depan, dan berakhir pada hitungan lima kaki kanan ke depan posisi tangan kiri depan tangan kanan bawah.



Gambar 13. Pelatih memperagakan ragam Tahto dan diikuti siswa
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

5. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kelima

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada pertemuan kelima tanggal 27 Februari 2019, langkah langkah pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari (Zapin Siak).

Kegiatan awal

- Pelatih membuka dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, berdo'a, dan mengabsen.
- Pelatih memberikan intruksi kepada siswa untuk melakukan olah tubuh terlebih dahulu selama 15 menit.

- c. Pelatih menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan tari yaitu: siswa mampu menghafal gerak tari dari awal sampai akhir, mengekspresikan gerak Zapin Siak dengan aspek wiraga, wirama dan wirasa, dan siswa mampu menyesuaikan gerak dengan tempo musik tari.

Kegiatan inti

- a. pada pertemuan kelima ini masuk materi penyesuaian gerak tari dengan musik. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan demonstrasi. Media sarana dan prasarana yang digunakan adalah ruang seni sebagai tempat latihan ekstrakurikuler tari, speaker dan laptop.
- b. Sebelumnya siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu selama 15 menit. Kemudian siswa memperagakan gerak tari yang sudah dipelajari dari ragam pertama sampai ragam kesembilan pada pertemuan sebelumnya. Dengan menyesuaikan ragam gerak tersebut dengan musik Zapin Siak yaitu Sri buantan. Pada pertemuan ini siswa harus mampu menyesuaikan gerakan dengan tempo musik.

Kegiatan penutup

Pelatih memberikan kesimpulan terhadap gerak yang telah dilakukan oleh siswa dan melakukan diskusi kepada siswa terkait dengan pemahaman siswa mengenai kesulitannya dalam penyesuaian gerak tari dengan musik. Pada pertemuan ini tujuan sudah sedikit tercapai, dan sebagian siswa sudah mampu melakukan gerak sesuai tempo musik. Kemudian pelatih memberikan tugas kepada siswa untuk

mempelajari dan menghafal kembali gerakan tari Zapin Siak dengan musik sesuai dengan wiraga, wirama dan wirasa.



Gambar 14. Siswa melakukan gerak tari dan dilihat oleh pelatih
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

6. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam ini tanggal 06 Maret 2019, kegiatan awal seperti biasa diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa. Pada pertemuan ini pelatih menyampaikan tujuan yang dicapai yaitu siswa mampu mengekspresikan gerak dengan baik dalam aspek wiraga, wirama dan wirasa. Selanjutnya pelatih memberikan intruksi kepada siswa untuk melakukan olah tubuh terlebih dahulu selama 15 menit sebelum memasuki materi. Pada pertemuan ini pelatih memberikan penilaian atau evaluasi dari ragam pertama sampai ragam kesembilan. Dari hasil

pengamatan penulis, rencana yang diharapkan, mereka sudah dapat menyesuaikan gerak tari dengan musik, teknik wiraga, wirama dan wirasa sudah terlihat baik.

Dari kegiatan akhir ekstrakurikuler seni tari Zapin Siak di SMA Negeri 1 Siak selama enam kali pertemuan dapat dinilai berjalan dengan baik dan siswa juga dinilai bersungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

Maka dapat diambil kesimpulan dimana pelatih dapat memberikan materi tari untuk latihan selalu berpatokan pada kemampuan dan bakat siswa. Kerja sama dengan pihak terkait seperti antar pelatih dan siswa hal ini sangat perlu dijaga agar suasana latihan selalu terjaga dengan baik dalam melakukan latihan tari.

4.2.4 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak

Metode merupakan teknik atau cara yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran, guna untuk mempermudah dalam penyampaian materi memudahkan siswa untuk memahami setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6 Februari 2019 tentang penggunaan metode yang digunakan pelatih secara keseluruhan yaitu metode ceramah, demonstrasi dan praktek.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada pertemuan pertama sebelum memberikan materi berupa praktek. Metode ceramah

digunakan oleh pelatih untuk menjelaskan materi tentang tari Zapin Siak. Metode ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui sejarah tarian, memahami tentang tari dan ragam gerak Zapin Siak.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat. Dalam metode ini pelatih memperagakan ragam gerak tarian dan siswa mengamati langsung. Selanjutnya siswa mulai mengikuti ragam gerak tarian tersebut seperti yang dilakukan oleh pelatih.

3. Metode Praktek

Metode praktek tujuannya yaitu pelatih langsung mempraktekkan gerak tari yang diberikan kepada siswa dan siswa dapat mempraktekkan ragam gerak tarian tersebut.

4.2.5 Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Seni Tari Zapin Siak

Sarana dan Prasarana merupakan suatu bentuk perlengkapan dalam kegiatan pembelajaran yang telah tersedia dari sekolah, dalam sarana dan prasarana berupa bahan fisik yang mampu digunakan siswa dengan baik oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan memberikan kemudahan terhadap siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar apabila ditunjang dengan sarana yang memadai baik dalam jumlah, keadaan maupun kelengkapan alat penunjang kegiatan.

Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Siak sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk menunjang proses latihan. Adanya ruang seni sebagai tempat pelaksanaan ekstrakurikuler. Ruang seni juga digunakan sebagai tempat penyimpanan sarana pendukung ekstrakurikuler tari seperti alat musik, speaker, kostum, aksesoris, properti tari dan lain-lainnya. Hal ini diungkapkan oleh Syaputri pelatih ekstrakurikuler seni tari (Wawancara, 06 Februari 2019) mengenai sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Siak ini sudah cukup memadai dikarenakan adanya ruang seni yang didalamnya terdapat fasilitas lainnya seperti alat musik, speaker, busana tari, properti dan lainnya” (Wawancara Syaputri, 06/02/2019)



Gambar 15. Ruang Seni SMA Negeri 1 Siak
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)



Gambar 16. Speaker SMA Negeri 1 Siak
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)



Gambar 17. Aksesoris dan Busana Tari
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)



Gambar 18. Perlengkapan Tari dan Properti
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)



Gambar 19. Alat-alat Musik
(Dokumentasi Usi Juwita Heryani 2019)

4.2.6 Evaluasi/Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak

Dalam kegiatan akhir pada kegiatan ekstrakurikuler guru akan memberikan evaluasi pengajaran terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari. Evaluasi pengajaran digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih dalam ekstrakurikuler seni tari digunakan untuk menemukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan menentukan faktor tingkat keberhasilan sehingga dapat mengetahui mana siswa yang berbakat seni mana yang tidak. Dalam menghadapi evaluasi yang diberikan oleh pelatih anak yang berbakat dibidang tari dapat ditunjuk Pembina untuk tampil diacara sekolah maupun diluar sekolah.

Evaluasi yang dilakukan pelatih ekstrakurikuler seni tari melalui proses latihan dengan melihat wiraga,wirasa, dan wirama serta kemajuan siswa dalam menguasai materi tari Zapin Siak yang diberikan. Penilaian yang didasarkan dari hasil pengamatan langsung oleh pelatih yang dinyatakan secara kualitatif dengan skor A untuk amat baik dengan 85-100, B untuk baik dengan rentang 70-84, C untuk cukup dengan rentang 50-69, dan D untuk kurang 30-49. Nilai ekstrakurikuler berfungsi sebagai nilai tambahan bagi siswa yang akan tertera di dalam rapor siswa.

a. Penilaian Wiraga

Tabel 6.

Nilai evaluasi siswa untuk aspek wiraga dalam melakukan kegiatan
 ekstrakurikuler
 Seni tari Zapin Siak SMA Negeri 1 Siak

No.	Nama Siswa	Aspek wiraga yang dinilai			Nilai Siswa
		Menghafal urutan gerak	Ketepatan menghafal gerak	Kelenturan melakukan gerak	
1	Cahya Hanita Amanda	85	82	80	82
2	Fania Azalia	86	84	85	85
3	Shahira Larasati	90	90	88	89
4	Citra Nopa Riana	88	86	86	87
5	Nur Trianingsih	85	85	80	83
6	Rahma Dianti	90	88	90	89

b. Penilaian Wirama

Tabel 7.

Nilai evaluasi siswa untuk aspek wirama dalam melakukan kegiatan
 ekstrakurikuler
 Seni tari Zapin Siak SMA Negeri 1 Siak

No.	Nama Siswa	Aspek wirama yang dinilai		Nilai Siswa
		Keserasian antara gerak dan tempo musik	Kekompakan gerakan antar penari	
1	Cahya Hanita Amanda	83	83	83

2	Fania Azalia	84	87	86
3	Shahira Larasati	90	86	88
4	Citra Nopa Riana	86	86	86
5	Nur Trianingsih	83	83	83
6	Rahma Dianti	90	84	87

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Siak

c. Penilaian Wirasa

Tabel 8.

Nilai evaluasi siswa untuk aspek wirasa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler Seni tari Zapin Siak SMA Negeri 1 Siak

No.	Nama Siswa	Aspek wirasa yang dinilai		Nilai Siswa
		Penghayatan dalam menari	Ekspresi dalam menari	
1	Cahya Hanita Amanda	75	75	75
2	Fania Azalia	83	85	84
3	Shahira Larasati	88	85	87
4	Citra Nopa Riana	85	84	85
5	Nur Trianingsih	77	74	76
6	Rahma Dianti	86	84	85

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Siak

Tabel 9.
 Hasil evaluasi siswa keseluruhan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pada
 seni tari
 Zapin Siak SMA Negeri 1 Siak

No.	Nama Siswa	Penilaian			Hasil	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
1	Cahya Hanita Amanda	82	83	75	80	B
2	Fania Azalia	85	86	84	85	A
3	Shahira Larasati	89	88	87	88	A
4	Citra Nopa Riana	87	85	85	86	A
5	Nur Trianingsih	83	83	76	81	B
6	Rahma Dianti	89	87	85	87	A

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Siak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *zapin siak* di SMA Negeri 1 Siak, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari *zapin siak* ini berjalan sesuai dengan prosedur yang direncanakan.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai wadah bagi siswa dan siswi untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang seni tari khususnya, meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa untuk lebih berani mengembangkan bakat yang mereka miliki, dan mengenalkan kepada siswa tari tradisional yang ada.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Siak dilaksanakan pada hari rabu pukul 16.00-17.00 WIB, dalam pelaksanaannya pelatih menggunakan tiga metode yaitu metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Materi yang diberikan yaitu tari *zapin siak* dari ragam pertama sampai ragam kesembilan. Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu laptop, handphone, speaker dan ruang seni. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *zapin siak* adalah dengan cara penilaian langsung waktu proses latihan, penilaian disiplin yang dilangsungkan diberikan secara kualitatif, seperti A (amat baik), B (baik), C (cukup) dan D (kurang).

5.2 Hambatan

Beberapa hambatan yang dijumpai penulis dalam tahap pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2. Sulitnya mengumpulkan siswa untuk melakukan proses latihan. Masih banyak terdapat siswa yang kurang menepati waktu sehingga waktu ekstrakurikuler tidak maksimal sebagaimana mestinya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai berikut:

1. Kepada siswa ekstrakurikuler agar dapat mematuhi peraturan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan disiplin, tekun, rajin dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari tari .
2. Kepada guru Pembina ekstrakurikuler agar memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang terlambat mengikuti ekstrakurikuler tari sehingga siswa dapat tepat waktu dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
3. Perlu adanya kerjasama yang baik dari orang tua dan pihak sekolah terkait minat dan bakat yang siswa miliki dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dawati Amalia Hadi, Tri Supadmi dan Aida Fitri. (2018). Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Meusaree-saree Di SDIT Al-Fityan Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Vol.3, No.1:22-31.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gusni Alvionita, Taat Kurnita dan Lindawati. (2017). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Likok Pulo Di SMA Negeri 1 Ranto Peurelak Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Vol.2, No.2:153-160.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Grasindo Presada Press.
- Lismawati (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Saman) Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Muhaimin. 2008. *Pengembangan Model Ekstrakurikuler Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah atau Madrasah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rahmi, Aulia (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.

- Sari, Gilang (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Mak Inang) Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Sudjana, Nana. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rnika Cipta.
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rnika Cipta.
- Triana, Yosa (2016). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) Di SMP Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Ulfa, Maria (2017). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Kreasi Di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wina Priyanti, Jagar L. Toruan dan Yos Sudarman. (2014). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di SMPN 1 Payakumbuh. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*. Vol.2, No.2
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara